

INTISARI

Diabetes mellitus merupakan penyakit yang tidak dapat disembuhkan sehingga penyandang harus mengonsumsi obat seumur hidup. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui gambaran biaya terapi pasien diabetes mellitus tipe 2 rawat jalan di RSUD Muntilan kabupaten Magelang periode Januari-Mei 2010.

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dengan rancangan deskriptif evaluatif yang bersifat retrospektif. Data diperoleh dari Instalasi Rekam Medik dan Instalasi Farmasi bagian rawat jalan. Biaya antidiabetik oral adalah biaya yang digunakan untuk mengatasi penyakit diabetes mellitus tipe 2 menggunakan antidiabetik oral yang dihitung berdasarkan harga satuan obat dikalikan dengan jumlah obat yang diresepkan sesuai yang tertera dalam rekam medik pasien. Dalam penelitian ini, harga obat tidak mengalami perubahan setiap bulannya selama tahun 2010.

Jumlah kasus yang DM tipe 2 yang rutin berkunjung setiap bulan selama periode Januari-Mei 2010 adalah 183 kasus. Persentase jenis kelamin paling banyak adalah wanita 72, 68% dan berumur 55-61 tahun 19, 67%. 63,93% menggunakan kombinasi antidiabetik oral dengan 83 kasus adalah kombinasi dari golongan sulfonil urea dan biguanid. Antidiabetik oral tunggal yang paling banyak digunakan adalah dari golongan Sulfonil urea. Komponen dan besar biaya terapi yang dapat dihitung adalah biaya obat dan biaya pemeriksaan dokter. Terapi antidiabetes mellitus oral untuk kasus Askes membutuhkan biaya mulai dari Rp. 30.648 sampai Rp.41.160 dan untuk kasus non Askes membutuhkan biaya mulai dari Rp. 71.886 sampai Rp.90.785.

Kata kunci : biaya, antidiabetik oral, diabetes mellitus tipe 2

ABSTRACT

Diabetes mellitus is an incurable disease that the sufferer of this disease has to consume life time medicine. This research is carried out with the aim to obtain a description of therapy cost for the type 2 diabetes mellitus patient of being not hospitalized in the territorial public hospital of Muntilan sub-district in Magelang Regency.

This research is kind of non experimental research with a descriptive, evaluative and retrospective design. The data is obtained from the medical record installation and pharmacy installation of the mentioned above hospital. The oral anti-diabetic cost is the fee which is used to overcome type 2 diabetes mellitus disease by using oral anti-diabetic that is counted based on unit price of the medicine multiplied with the sum of the medicine according to the prescription written in the medical record of the patient. In this research the cost of the medicine is not changed every month during the year of 2010.

The sum of patients diagnosed with diabetes mellitus type 2 who have a routine visit every month during the period of January to May in 2010 is 183 cases. The percentage gender is mostly women with 72.62% and the age of 55 to 61 is 19.67%. Of 63.93% among them use the combination of oral diabetic with 83 cases which are combination of Sulfonil Urea and Biguanid. The single oral anti-diabetic which is mostly used is Sulfonil Urea group. The components and sum of counted therapy fee would be the medicine cost, the examine fee for the doctors and fee for registration. The oral anti-diabetic therapy for the cases with health insurance require fee started from 30.648 rupiahs to 110,280 rupiahs and for non health insurance cases require fee started from 71.886 rupiahs to Rp.90.785 rupiahs.

Key Words : Cost, Oral Antidiabetic, Type 2 Diabetes Mellitus